

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013: 13), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013: 11) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Sedangkan dalam penelitian ini ialah *mixed methods* yang artinya menurut (Zuhri, M. 2020) adalah “metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif”.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono, (2017: 61) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi subyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai PPPAPKB Kota Metro yang berjumlah 75 pegawai.

b. Sampel

Menurut Juliansyah Noor, (2017: 148) Sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*.

menurut Sugiyono (2017:85) *random sampling* adalah “pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel”. dimana pengambilan sampel yang penulis gunakan ialah *rumus slovin* dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Umar Husein, (2013: 78)

$$n = \frac{N}{1 + n (e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{75}{1 + 75 (0,05)^2} = \frac{75}{1 + 75 (0,05)^2} = \frac{75}{1,18} = 63,55 \text{ atau dibulatkan menjadi}$$

64 responden.

Sehingga sampel yang mewakili dalam penelitian ini adalah semua staf pegawai PPPAPKB di kota Metro yang berjumlah 64 pegawai.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling ini diambil dari rumus sampel yang dilakukan sebelumnya sehingga layak dijadikan sampel, sejumlah 64 pegawai. Adapun langkah dalam pengambilan sampel tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Menulis nama-nama anggota populasi dalam kertas ukuran $\pm 4 \times 4$ cm.
- b. Kertas yang telah ditulis nama-nama anggota populasi digulung dan kemudian dimasukkan kedalam wadah.
- c. Gulungan kertas yang telah dimasukkan kedalam wadah kemudian diacak-acak.
- d. Setelah di rasa cukup kemudian diambil satu persatu sejumlah sampel yang telah ditetapkan.
- e. Kemudian gulungan kertas yang telah diambil dibuka

- f. Menulis nama-nama anggota populasi yang terambil kedalam lembar daftar anggota sampel penelitian.

3. Tahapan

Tahapan penelitian mencakup langkah–langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut :

- a. Survey Literatur Tahap ini adalah melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi berkaitan dengan judul penelitian.
- b. Identifikasi Masalah Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan manajemen kualitas dan kegagalan konstruksi berdasarkan literatur dan informasi yang telah diperoleh.
- c. Studi Pustaka Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.
- d. Hipotesis Mengemukakan pertanyaan awal yaitu adakah hubungan antara manajemen kualitas dengan kegagalan konstruksi dan seberapa besar hubungannya.
- e. Menentukan Variabel dan Sumber Data Menentukan variabel-variabel dari manajemen kualitas dan kegagalan konstruksi dengan batasan aspek manajemen yaitu sumber daya manusia, material dan peralatan. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.
- f. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian (Kuesioner) Tahap ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner. Penyusunan kuesioner ini terbagi dalam 4 bagian yaitu identitas sumber data, kualitatif, kuantitatif dan isian/essay. Kemudian disusun dalam 1 bundel untuk disebar kepada responden.
- g. Observasi Lapangan dan Perijinan Melakukan pencarian sumber data dan perijinan kepada pihak-pihak yang berkompeten untuk mengisi kuesioner.
- h. Mengumpulkan Data Menyebarkan kuesioner kepada responden. Hal ini dilakukan bersamaan dengan observasi dan perijinan untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga.

- i. Pengolahan Data Pengolahan data terdiri dari kode variabel, tabulasi, perhitungan dengan program SPSS 25.0 untuk kemudian dilakukan tabulasi kedua.
- j. Analisa Data Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.
- k. Menarik Kesimpulan Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional disini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variabel yang dianalisis meliputi:

1. Variabel Produktivitas Kerja (Y)
 - a. Definisi konseptual: Produktivitas kerja merupakan suatu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai pegawai.
 - b. Definisi operasional: Produktivitas kerja merupakan suatu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan, sedangkan Indikator dari produktivitas kerja adalah: 1) Kemampuan memotivasi diri, 2) Membangun rasa percaya diri, 3) Beranggung jawab dalam pekerjaan, Menyenangi pekerjaan, 4) Mampu mengatasi persoalan, 5) Memberi kontribusi yang positif, yang akan diukur dengan menggunakan skala likert berupa angket kuesioner pada karyawan kantor Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana (PPPAPPKB).

2. Variabel Motivasi (X_1)
 - a. Definisi konseptual: Motivasi kerja adalah suatu model dalam menggerakkan dan mengarahkan para karyawan agar dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dalam mencapai sasaran dengan penuh kesadaran, kegairahan dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh karena itu, motivasi kerja dalam psikologi biasa disebut pendorong semangat kerja.
 - b. Definisi operasional: Motivasi kerja merupakan suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang atau pegawai untuk melaksanakan usaha atau kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi maupun tujuan individual. Sedangkan indikator dari motivasi kerja yang diambil oleh peneliti adalah: Faktor Intern Antara lain: 1) Keinginan untuk dapat hidup, 2) Keinginan untuk dapat memiliki, 3) Keinginan untuk memperoleh penghargaan, 4) kompensasi yang memadai, 5) Supervisi yang baik, dan pengukurannya menggunakan skala likert berupa angket kuesioner pada karyawan kantor Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana (PPPAPPKB).
3. Variabel Semangat Kerja (X_2)
 - a. Definisi konseptual: semangat kerja merupakan suatu dorongan dari dalam diri untuk berkeinginan dengan sungguh-sungguh para pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya yang sesuai dengan standar kerja yang di tetapkan peraturan tata tertib pada kantor Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana (PPPAPPKB).
 - b. Definisi operasional: semangat kerja merupakan suatu aspek dari keinginan dan kesungguhan para karyawan dalam meyelesaikan pekerjaannya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun Indikator digunakan oleh peneliti diantaranya adalah: 1) kegairahan, 2) kekuatan untuk melawan frustasi 3) kualitas untuk bertahan, 4) semangat kelompok, dengan pengukuran menggunakan skala likert berupa angket kuesioner yang di bagikan pada karyawan Kantor Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana (PPPAPPKB).

4. Variabel Kepribadian (X_3)
 - a. Definisi konseptual: Kepribadian didefinisikan sebagai kombinasi karakteristik fisik dan mental yang stabil yang memberikan identitas individunya. Karakteristik atau ciri atau sifat termasuk bagaimana orang melihat, berpikir dan merasakan yang merupakan produk interaksi genetik dan pengaruh lingkungan.
 - b. Definisi operasional: Kepribadian adalah satu kesatuan sistem fisik dan psikologis yang kompleks dan dinamis dalam diri individu tentang bagaimana individu melihat, berpikir, bertindak, dan beradaptasi dengan lingkungannya sehingga akan tampak dalam tingkah lakunya yang unik dan berbeda dengan orang lain. Indikator yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah: 1) Ekstroversi, 2) Kemampuan bersepakat, 3) Kemampuan mendengarkan suara hati, 4) Stabilitas emosi, 5) kepribadian yang mencirikan seseorang yang tenang, serta skala yang digunakan menggunakan likert berupa penyebaran angket kuesioner yang akan dibagikan pada karyawan yang ada di kantor Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana (PPPAPPKB).
5. Variabel Kompensasi (X_4)
 - a. Definisi konseptual: Kompensasi adalah imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja, karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan yang ditetapkan.
 - b. Definisi operasional: Kompensasi merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang dianggap paling krusial atau penting bagi setiap individu dalam suatu organisasi atau perusahaan dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lainnya. Karena hal itu merupakan salah satu cara dalam mempertahankan prestasi kerja dan merupakan upaya motivasi tenaga kerja. Indikator yang digunakan diantaranya adalah: 1) Upah dan Gaji, 2) Insentif, 3) Tunjangan 4), dan 5) Fasilitas sehingga dapat diukur dengan skala likert pada karyawan lembaga kantor Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan Anak, Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana (PPPAPPKB).

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2013: 193) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apa bila instrument tersebut tidak di gunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dipeloreh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui :

1. Study Kepustakaan (*library research*)

Yaitu hasil pengutipan *literature* buku-buku serta data tertulis yang berhubungan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan variabel Variabel Motivasi Kerja, semangat kerja, Kepribadian, Kompensasi dan Produktivitas Kerja.

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

- a. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip Sugiyono (2013: 203) observasi “merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Penulis melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan dan mencatat apa saja yang penting dalam menangani objek yang diteliti yaitu penelitian langsung pada instansi terkait.

- b. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Menurut (Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, 2011: 25), “kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan diisi oleh responden”. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan

variabel Variabel Motivasi Kerja, Keramahan, Kepribadian, Kompensasi dan Produktivitas Kerja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Suharsimi Arikunto,2010: 201) adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya”. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Variabel Motivasi Kerja, semangat kerja, Kepribadian, Kompensasi dan Produktivitas Kerja.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Dalam memperoleh data tentang variabel (X) dan (Y) digunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan
	Positif
A= Sangat Setuju (SS)	5
B= Setuju (S)	4
C= Ragu – Ragu (RR)	3
D= Tidak Setuju (TS)	2
E= Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan mengenai Variabel Motivasi Kerja, semangat kerja, Kepribadian, Kompensasi dan Produktivitas Kerja Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi instrumen

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Produktivitas kerja (Y)	1. Kemampuan memotivasi diri. 2. Membangun rasa percaya diri. 3. Bertanggung jawab dalam pekerjaan. 4. Menyenangi pekerjaan. 5. Mampu mengatasi persoalan	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15 16,17,18,19 ,20	20
Motivasi (X ₁)	1. Keinginan untuk dapat hidup. 2. Keinginan untuk dapat memiliki. 3. Kondisi lingkungan kerja. 4. Kompensasi yang memadai. 5. Supervisi yang baik	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14 15,16,17,18 ,19,20	20
Semangat kerja (X ₂)	1. Kegairahan dalam bekerja 2. Kekuatan untuk melawan frustrasi 3. Kualitas untuk bertahan 4. Semangat kelompok	1,2,3,4, 5,6, 7,8,9,10,11, 12,13 14,15,16 17,18,19,20	20

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Kepribadian (X ₃)	1. Ekstroversi 2. Kemampuan bersepakat 3. Kemampuan mendengarkan suara 4. Stabilitas emosi 5. Kepribadian yang mencirikan seseorang yang tenang	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20	20
kompensasi (X ₄)	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Tunjangan 5. Fasilitas	1,2,3,4,5 ,6,7,8,9,10, 11,12,13,14 15,16 17,18,19,20	20

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Sugiyono (2016: 172) uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama Sugiyono (2011: 121).

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

Ket : r = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan
 $\sum x_{ab}^2$ = jumlah varian butir
 a_1^2 = jumlah varian total

Menurut Sugiyono (2011 : 121) suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan *uji chi-square goodness of fit* dengan menggunakan *Microsoft office excel 2019*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010: 312)

Dengan:

O_i = frekuensi observasi pada kelas atau interval i .

E_i = frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai X^2 statistik dengan X^2 tabel. Jika nilai X^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan X^2 tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, maka menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2013: 276})$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian tidak homogen.

3. Pengujian model Analisis

a. Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel bebas untuk mengadakan prediksi

terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + et$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

X₁ = Motivasi Kerja

X₂ = semangat kerja

X₃ = Kepribadian

X₄ = Kompensasi

a = Harga Konstanta (Produktifitas kerja Y bila X=0)

et = error term

b₁ b₂ = Koefisien Regresi Berganda

(Sumber: Sugiyono, 2016: 192)

b. Uji t (Signifikan Parsial)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

1) Uji T untuk variabel X₁ terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β_1 : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku

2) Uji T untuk variabel X₂ terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

Ket:

β_2 : Koefisien regresi

$S\beta_2$: Simpanan baku

3) Uji T untuk variabel X₃ terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_3}{S\beta_3}$$

Ket:

β_3 : Koefisien regresi

$S\beta_3$: Simpanan baku

4) Uji T untuk variabel X_4 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_4}{S\beta_4}$$

Ket:

β_4 : Koefisien regresi

$S\beta_4$: Simpanan baku

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial mempengaruhi yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

c. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu variabel (X_1), (X_2), (X_3) dan (X_4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah Agung Edy Wibowo, (2012:135) :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau f hitung $>$ dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau f hitung $<$ dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.

R^2 = Korelasi parsial yang ditemukan.

N = Jumlah sampel.

K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung $>$ F table maka H_a diterima dan H_o di tolak.

Jika F hitung $<$ F table maka H_a ditolak dan H_o di terima.

d. R^2 (Koefisien *Determinasi*)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi Y di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

e. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel Motivasi Kerja, terhadap Produktivitas Kerja.

Ho: $\beta_1 \leq 0$: Tidak berpengaruh Motivasi Kerja, terhadap Produktivitas Kerja.

Ha: $\beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh Motivasi Kerja, terhadap Produktivitas Kerja.

Hipotesis kedua pengaruh variabel Semangat kerja terhadap Produktivitas Kerja.

Ho: $\beta_2 \leq 0$: Tidak berpengaruh semangat kerja terhadap Produktivitas Kerja.

Ha: $\beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh semangat kerja terhadap Produktivitas Kerja.

Hipotesis ketiga pengaruh variabel Kepribadian terhadap Produktivitas Kerja.

Ho: $\beta_3 \leq 0$: Tidak berpengaruh Kepribadian terhadap Produktivitas Kerja.

Ha: $\beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh Kepribadian terhadap Produktivitas Kerja.

Hipotesis keempat pengaruh variabel Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja.

Ho: $\beta_4 \leq 0$: Tidak berpengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja.

Ha: $\beta_4 > 0$: Terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja.

Hipotesis kelima pengaruh Motivasi Kerja, Keramahan, Kepribadian dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja

Ho: $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$: Motivasi Kerja, semangat kerja, Kepribadian dan Kompensasi secara simultan Tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Ha: $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$: Motivasi Kerja, semangat kerja, Kepribadian dan Kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.